

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, keterampilan kewirausahaan, literasi digital, lama usaha, dan kinerja UMKM di Wilayah Gresik. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan di lakukan :

2.1.1 Pengaruh Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM di Surabaya (Amri dan Iramani 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UMKM di Surabaya. Penelitian ini menggunakan data dari 73 responden yang merupakan pemilik UMKM dan dianalisis menggunakan teknik regresi logistic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Surabaya. Kesamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan dilakukan dan penelitian sebelumnya mengamati variabel literasi keuangan UMKM
2. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik purposive sampling

3. Wilayah penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan di Gresik.
4. Penelitian yang akan dilakukan dan penelitian sebelumnya menggunakan tiga aspek literasi finansial yaitu (*debt literacy, budgetting literacy, bookkeeping literacy*)

Sedangkan untuk perbedaannya yaitu :

1. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel independen literasi keuangan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menambahkan dua variable independen.
2. Pengumpulan data pada penelitian sebelumnya dengan mendistribusikan secara langsung kepada responden terpilih, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan google form.
3. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis SEM-PLS sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan regresi logistic

2.1.2 Keberlanjutan UMKM di Jawa Barat di Tinjau Dari New-Era Business: Transformasi Digital, Dividen Digital, dan Kewirausahaan (Machin et al, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keberlanjutan UKM di Jawa Barat dan peran transformasi digital, dividen digital, dan kewirausahaan dalam mendorong keberlanjutan bisnis. Peneliti menggunakan 150 responden sebagai sampel data dan menganalisisnya menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital, kewirausahaan, dan dividen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlanjutan UKM

di Jawa Barat. Persamaannya adalah sebagai berikut :

1. Variabel independent yang digunakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan menggunakan transformasi digital.
2. Penelitian terdahulu dan sekarang menggunakan teknik analisis

SEM-PLS. Perbedaannya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu menggunakan teknik mixed methode, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.
2. Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan regresi linear berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan SEM-PLS.

2.1.3 Financial Literacy, Digital Transformation Adoption, and Their Significance to The MSMEs's Performance in Bandung City (Rahmawati, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pertumbuhan, pengetahuan, keuangan UMKM, dan hambatan terkait dengan adopsi teknologi terhadap kinerja UMKM di Bandung. Penelitian ini menggunakan 237 responden sebagai sampel data dan menganalisisnya menggunakan teknik SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan transformasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kota Bandung.

Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Topik yang dibahas penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

yaitu menggunakan variabel independen literasi keuangan dan transformasi digital.

2. Teknik analisis yang digunakan oleh kedua penelitian yaitu menggunakan teknik SEM-PLS.

Sedangkan untuk perbedaannya adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian yang akan dilakukan menambahkan variabel independen pengalaman usaha.
2. Wilayah yang dipergunakan dalam penelitian sebelumnya adalah kota Bandung, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan provinsi Jawa Timur.

2.1.4 Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM (Bidasari et al, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap kinerja UMKM. Sampel data yang digunakan sebanyak 100 responden. Data diteliti menggunakan teknik regresi linier. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di kabupaten Luwu Utara. Persamaannya adalah sebagai berikut :

Variabel independent yang digunakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan menggunakan literasi keuangan.

Perbedaannya adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian terdahulu menggunakan sampel UMKM di Lawu Utara sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel UKM di Jawa Timur.

2. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel literasi digital, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel transformasi digital dan pengalaman usaha.
3. Teknik yang digunakan penelitian terdahulu yaitu regresi linear, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan SEM-PLS.

2.1.5 Dampak Orientasi Kewirausahaan Dan Strategi Usaha Terhadap Daya Saing Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis, Studi Kasus Pelaku UMKM Pemerintah Kabupaten Kuningan (Dikdik dan Wely 2023)

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak orientasi kewirausahaan dan strategi usaha terhadap daya saing dalam meningkatkan kinerja bisnis, studi kasus pelaku UMKM Pemerintah Kabupaten Kuningan. Penelitian ini mengambil sampel kuesioner dari 130 responden yang terdiri dari pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM, sedangkan daya saing berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Berikut merupakan persamaan anta fra penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya :

1. Variabel independen yang diamati pada penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yaitu strategi bisnis dan menggunakan variabel dependen kinerja UMKM.
2. Teknik analisis yang digunakan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu yaitu menggunakan teknik purposive sampling.
3. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian saat ini maupun penelitian sebelumnya adalah SEM-PLS.

Hal yang membedakan penelitian saat ini dari penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel independen strategi bisnis UMKM saja, sedangkan penelitian saat ini menambahkan dua variabel dependen yaitu literasi keuangan dan literasi digital.
2. Pada penelitian sebelumnya pengumpulan data dilakukan secara tatap muka kepada responden terpilih. Sedangkan dalam penelitian saat ini, pengumpulan data akan dilakukan melalui Google Form dan sebagian akan disebarluaskan secara langsung.
3. Lokasi penelitian saat ini adalah di wilayah Gresik Jawa Timur, sedangkan lokasi penelitian sebelumnya yaitu di kabupaten Kuningan. Tabel 2.1 menjelaskan penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya.

Tabel 2. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Tujuan Penelitian	Variabel	Sample / Sampling	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Amri dan Iramani (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM di Surabaya	Independent : <i>Financial Literacy</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan Laporan 2. Pengelolaan utang 3. Pengusunan Anggaran Dependent : Kinerja Bisnis	Cluster dan Purposive Sampling. Menggunakan 73 UMKM di Surabaya	Logistic Regression Analysis	Literasi pencatatan laporan, pengelolaan utang, dan penyusunan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.
2.	Dikdik Harjadi dan Wely Hadi (2023)	Mengetahui dampak orientasi kewirausahaan dan strategi usaha terhadap daya saing dalam meningkatkan kinerja bisnis (studi kasus pelaku UMKM pemerintah kabupaten kuningan)	Independent : Orientasi Kewirausahaan, daya saing, dan strategi bisnis Dependent : Kinerja Bisnis	Purposive sampling dan sampel sebanyak 130 UMKM di Kabupaten Kuningan.	SEM-PLS	Orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM, sedangkan daya saing berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.
3.	Rahmawati, et al (2022)	Mengkaji pertumbuhan Pengetahuan Literasi Keuangan dan Adopsi	Independent : Literasi Financial dan Transformasi Digital	Purposive dan sampel 237 UMKM di Kota Bandung	Partial Least Square	Literasi keuangan dan Transformasi digital berpengaruh positif

		Transformasi Digital Terhadap Kinerja UMKM di Kota Bandung	Dependent : Kinerja Bisnis			signifikan terhadap kinerja UMKM
4.	Bidasari et al (2023)	Untuk mengetahui hubungan literasi keuangan dan literasi digital terhadap kinerja UMKM	Independent: Literasi keuangan dan literasi digital Dependent: Kinerja bisnis.	Random sampling dan 100 UMKM di kabupaten Luwu Utara	Regresi linier.	Literasi keuangan dan literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di kabupaten Luwu Utara
5.	Machin et al (2023)	Keberlanjutan UMKM di Jawa Barat di Tinjau dari New-Era Business : Transformasi Digital, Dividen Digital, dan Kewirausahaan	Independent: Transformasi Digital, Dividen Digital, Kewirausahaan Dependen: Keberlanjutan UMKM	Mixed Methode dan 150 UMKM di Jawa Barat	Regresi Linier Berganda	Transformasi digital, kewirausahaan, dan dividen digital berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM

Sumber : Amri dan Iramani (2018), Dikdik Harjadi dan Wely Hadi (2023), Rahmawati, et al (2022), Bidasari et al (2023), Machin et al (2023)

2.2 Landasan Teori

Bagian ini membahas teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, yang berperan penting dalam menyusun kerangka penelitian dan merumuskan hipotesis. Teori- teori yang digunakan mencakup literasi keuangan, keterampilan kewirausahaan, literasi digital, kinerja.

2.2.1 Kinerja Usaha UMKM

UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) adalah bagian dari sektor bisnis yang mencakup usaha-usaha mulai dari skala kecil hingga menengah, yang dikelola oleh individu atau kelompok, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian suatu negara, terutama di negara berkembang. UMKM berfokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah, yang memainkan peran sangat penting dalam perekonomian. Di Indonesia, UMKM dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan jumlah karyawan : usaha mikro memiliki 1 hingga 4 karyawan, usaha kecil memiliki 5 hingga 19 karyawan, dan usaha menengah memiliki 20 hingga 99 karyawan. Sedangkan klasifikasi UMKM di Indonesia berdasarkan omset per bulan terbagi menjadi tiga yaitu usaha mikro dengan omset kurang dari 2 juta hingga maksimal 25 juta, usaha kecil dengan omset lebih dari 25 juta hingga 200 juta, dan usaha menengah dengan omset lebih dari 200 juta. Usaha mikro biasanya bersifat lokal dengan modal dan tenaga kerja terbatas, sedangkan usaha kecil memiliki struktur yang lebih baik dan skala yang lebih besar. Usaha menengah memiliki operasi yang lebih kompleks, seringkali beroperasi di beberapa lokasi dan memiliki manajemen yang lebih formal. Dengan memahami klasifikasi ini,

kita dapat lebih memahami karakteristik dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM, serta merancang strategi yang tepat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Keberhasilan dan kegagalan suatu bisnis dapat diukur dari kinerja bisnisnya. Menurut Amri dan Iramani (2018), kinerja bisnis UMKM adalah kemampuan yang mencerminkan kemampuan manajer bisnis untuk terus meningkatkan kinerja bisnis. Semakin baik kinerja bisnis, semakin baik pula bisnis yang dikembangkan. Kinerja ini dapat dilihat melalui peningkatan omset penjualan, pertumbuhan laba, dan peningkatan jumlah pelanggan dari waktu ke waktu. Berdasarkan penelitian sebelumnya, indikator kinerja menurut jurnal Amri dan Iramani (2018) adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan usaha yang sesuai dengan harapan
2. Keuntungan usaha yang meningkat dibandingkan tahun

sebelumnya Indikator kinerja menurut jurnal Rahmawati et.al (2022)

adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan modal
3. Pertumbuhan sumber daya manusia
4. Konsumen baru yang diakuisisi
5. Pertumbuhan laba
6. Transformasi digital untuk perkembangan bisnis

2.2.2 Literasi Keuangan UMKM

Dalam konteks pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM),

literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kesuksesan bisnis. Pemahaman yang baik tentang keuangan dapat membantu pemilik usaha membuat keputusan yang lebih baik terkait manajemen keuangan . Menurut Amri dan Iramani (2018), literasi keuangan untuk UMKM adalah keterampilan dalam menyiapkan laporan keuangan, mengelola utang, dan membuat anggaran. Menurut Pramestiningrum dan Iramani (2020), literasi keuangan berdampak pada kinerja bisnis melalui literasi pembukuan, literasi utang, dan literasi penganggaran. Literasi pembukuan adalah kemampuan menggunakan sistem pencatatan komprehensif yang memungkinkan pengusaha untuk menyiapkan laporan yang akurat dan tepat waktu, yang mencerminkan perkembangan dan kondisi bisnis saat ini, sedangkan literasi utang merupakan salah satu komponen literasi keuangan. Literasi utang mencakup pemahaman pengelola UMKM tentang utang yang dapat mempengaruhi kinerja usaha. Semakin tinggi pemahaman pengelola UMKM tentang utang, semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan, sedangkan literasi penganggaran (*budgeting literacy*) merupakan faktor kunci dalam pengelolaan kredit guna meningkatkan kinerja UMKM. Pengelola UMKM yang memiliki keterampilan literasi penganggaran mampu mengoptimalkan pengelolaan kredit dan keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja serta daya saing UMKM. Berdasarkan penelitian terdahulu indikator literasi keuangan menurut Amri dan Iramani (2018) dan Iramani et al., (2018) adalah sebagai berikut :

1. *Book keeping literacy*
2. *Debt literacy*

3. *Budgeting literacy*

2.2.3 Keterampilan Kewirausahaan

keterampilan kewirausahaan merupakan kegiatan atau pengetahuan yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif yang akan berkontribusi pada kinerja, pertumbuhan, dan profitabilitas perusahaan (Yusuf, 2022). Keterampilan ini tidak hanya mencakup keahlian teknis dalam menjalankan usaha, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kreatif, mengambil keputusan, memimpin tim, serta menghadapi risiko dan tantangan secara bijak. Seorang wirausahawan perlu memiliki kombinasi antara keterampilan manajerial dan interpersonal, di antaranya adalah keterampilan komunikasi, negosiasi, pengelolaan waktu, serta kemampuan dalam mengidentifikasi peluang usaha. Tanpa keterampilan-keterampilan ini, seorang pengusaha akan kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi bisnis yang berkelanjutan. Menurut Machin et al., (2023) UMKM di era digital dituntut untuk memiliki digital mindset, cepat beradaptasi dan mampu membaca peluang dari tren digital yang terus berkembang.

Berdasarkan penelitian terdahulu indicator kinerja bisnis Machin et.al dan Dikdik Harjadi dan Wely Hadi (2023) adalah sebagai berikut :

1. Inovasi
2. Proaktivitas
3. Pengambilan risiko

2.2.4 Literasi Digital

Literasi digital pada UMKM mengacu kepada integrasi teknologi digital ke seluruh sisi yang ada didalam bisnis, dan menghasilkan perubahan mendasar pada cara bisnis melakukan kegiatan usaha serta memberikan nilai tambah kepada pelanggan (Matchin et.al,2023). Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) harus dapat beradaptasi dengan adanya modernisasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi pada tren transformasi industri yang memanfaatkan transformasi digital. UMKM juga dituntut untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam persepsi cepat, respon tangkas, dan pengambilan keputusan yang cerdas. Kemajuan teknologi digital untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi risiko dan pembangunan berkelanjutan.

Menurut Paul Gilster dalam Wibowo (2021), literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengakses, memahami, serta memanfaatkan informasi yang tersedia dalam berbagai format melalui media digital. Literasi digital tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan keterampilan teknis penggunaan teknologi, tetapi juga menekankan pentingnya kemampuan berpikir kritis dalam menilai dan memahami informasi yang diperoleh dari media digital. Dengan demikian, literasi digital mencakup kemampuan teknis untuk mengakses informasi sekaligus kemampuan analitis dalam menyaring dan menggunakan informasi secara efektif.

Berdasarkan penelitian Rahmawati et.al (2022), indikator literasi digital adalah sebagai berikut :

1. Transaksi non-tunai (cashless)
2. Kemanan digital
3. Transaksi cepat
4. Manajemen keuangan
5. Stabilitas Jaringan

Indikator literasi digital berdasarkan dengan Bidasari et.al (2023) adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bekerja menggunakan media digital
2. Frekuensi bekerja menggunakan media digital
3. Antusiasme dan produktivitas

2.3 Hubungan Antar Variabel

Pada sub bab penelitian ini akan menjelaskan mengenai hubungan antar variabel yang digunakan dalam dasar penyusunan kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis di sub bab selanjutnya.

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan usaha UMKM dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terkait dengan usaha. Hal ini mencakup tentang konsep-konsep keuangan, produk keuangan, dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam praktik sehari-hari. Dengan literasi keuangan yang baik maka Usaha UMKM dapat membuat keputusan lebih tepat, dapat memahami dan menghadapi risiko keuangan, meningkatkan keuantungan dan efisiensi usaha, serta meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan. menurut

Amri dan Iramani (2018) literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM. Pengelola UMKM harus lebih mengerti dan memahami mengenai tiga aspek literasi keuangan yaitu literasi utang (*debt literacy*), literasi pencatatan laporan keuangan (*bookkeeping literacy*), dan literasi penganggaran laporan keuangan (*budgeting literacy*) merupakan suatu hal yang penting dalam pengelolaan kredit demi meningkatkan kinerja bisnis dan daya saing UMKM. Pemilik atau pengelola UMKM yang memiliki kemampuan dalam membuat penganggaran yang tinggi maka hal tersebut dapat meningkatkan manajemen kredit dan daya saing usaha. Hasil yang sama diperoleh dari penelitian Rahmawati (2022) bahwa literasi berpengaruh signifikan

2.3.2 Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM

keterampilan kewirausahaan merupakan kegiatan atau pengetahuan yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif yang akan berkontribusi pada kinerja, pertumbuhan, dan profitabilitas perusahaan (Yusuf,2022).

Keterampilan ini mencakup kemampuan dalam perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, kepemimpinan, inovasi, serta membangun hubungan sosial (*networking*). Melalui keterampilan tersebut, wirausahawan mampu mengidentifikasi peluang pasar, mengambil keputusan yang tepat, menghadapi risiko usaha, serta meningkatkan daya saing dan kinerja bisnis (Widyaningsih & Ni, 2023). Ada beberapa aspek keterampilan kewirausahaan yang berpengaruh terhadap kinerja yaitu keterampilan manajerial, keterampilan inovatif dan kreativitas, keterampilan pengambilan keputusan, keterampilan pemasaran,

keterampilan *networking* (Widyaningsih & Ni, 2023). Keterampilan manajerial merujuk pada kemampuan dalam mengelola sumber daya, keuangan, SDM, dan operasional usaha dengan efisien. Usaha UMKM yang memiliki manajemen yang baik cenderung mampu meningkatkan produktivitas dan menurunkan risiko kegagalan. Keterampilan inovatif dan kreativitas yaitu kewirausahaan erat kaitannya dengan penciptaan nilai baru. Usaha UMKM yang memiliki kemampuan inovasi produk, layanan, atau proses kerja mampu menghadapi persaingan dengan lebih baik dan menjangkau pasar yang lebih luas. Keterampilan pengambilan keputusan yaitu usaha UMKM seringkali harus mengambil keputusan cepat di tengah ketidakpastian. Kewirausahaan yang baik melibatkan keterampilan dalam menganalisis risiko, peluang, dan dampak dari keputusan bisnis. Keterampilan pemasaran yaitu Pemahaman tentang target pasar, strategi harga, distribusi, dan promosi sangat penting. Kinerja UMKM dapat meningkat jika usaha mampu menerapkan strategi pemasaran yang tepat sasaran, termasuk melalui kanal digital. Keterampilan *networking* yaitu Kemampuan menjalin hubungan bisnis, baik dengan pelanggan, pemasok, pemerintah, maupun lembaga keuangan, membantu UMKM dalam mendapatkan peluang kolaborasi dan akses terhadap sumber daya. Penelitian menurut Dikdik Harjadi dan Wely Hadi (2023) dan Machin et al (2023) menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan terdapat pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM artinya semakin baik atau lebih efektif keterampilan kewirausahaan yang diterapkan, maka semakin tinggi pula kinerja UMKM tersebut, seperti kemampuan mengambil risiko dan berinovasi.

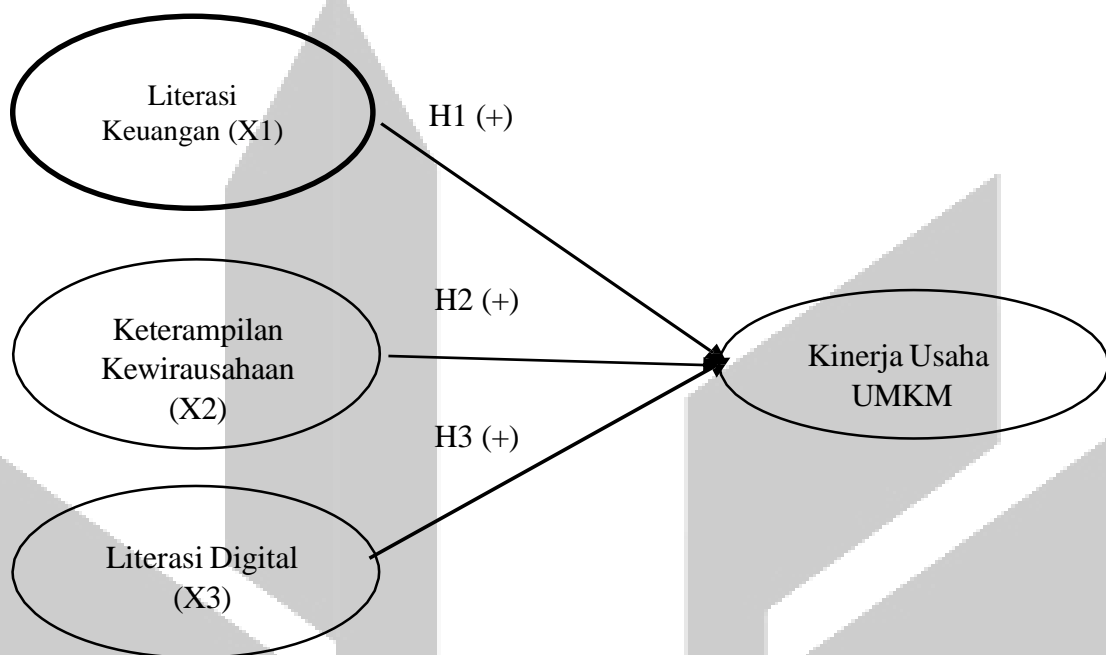
2.3.3 Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Usaha UMKM

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi serta perangkat digital secara efektif dalam kegiatan bisnis. Literasi ini mencakup keterampilan mengoperasikan platform digital seperti e-commerce, media sosial, sistem pembayaran online, dan aplikasi manajemen usaha untuk meningkatkan efisiensi, memperluas pasar, serta memperkuat daya saing (Susilowati et al., 2025). Literasi ini mencakup keterampilan mengoperasikan platform digital seperti e-commerce, media sosial, sistem pembayaran online, dan aplikasi manajemen usaha untuk meningkatkan efisiensi, memperluas pasar, serta memperkuat daya saing (Susilowati et al., 2025). Literasi ini sendiri dalam konteks pendidikan berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang pada materi pelajaran tertentu serta mendorong rasa ingin tahu dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki HA Naufal (2021). Selain itu, literasi digital juga memungkinkan UMKM dalam memperluas jangkauan pasar ke tingkat yang lebih luas melalui pemasaran digital dan penjualan online. Menurut Machin et al (2020), literasi digital adalah proses merubah cara mengoperasikan bisnis dan interaksi dengan pelanggan, pemasok, dan karyawan mereka. Literasi digital kurang dimanfaatkan dan menjadi tantangan tersendiri bagi pemilik usaha UMKM dalam mengembangkan usaha yang dimiliki. Penggunaan teknologi dan cara mendigitalkan segala proses bisnis dapat dinilai dari tingkat kesadaran digital, tingkat kemampuan investigasi digital, kolaborasi digital, dan kemampuan dalam transformasi digital. Terdapat beberapa indikator

yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis UMKM, yaitu: 1) kemampuan bekerja menggunakan teknologi, 2) Frekuensi bekerja menggunakan teknologi digital, 3) Antusiasme dan produktivitas, 4) Transaksi non-tunai (cashless), dan 5) Keamanan digital. Berdasarkan dengan beberapa indicator yang telah disebutkan dapat mempengaruhi kualitas pelayanan yang diterima oleh pelanggan, sehingga hal tersebut sudah didasari oleh pernyataan melalui jurnal Rahmawati et.al (2022) dan Matchin et.al (2020) mengatakan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bisnis UMKM.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari kolaborasi antara dosen dan mahasiswa program studi sarjana manajemen. Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini disajikan pada Gambar 2.1 berikut.



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.4.1 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah digambarkan sebelumnya, maka hipotesis pada penelitian ini akan diuji dan dirumuskan sebagai berikut :

- H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM
- H2 : Keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM
- H3 : Literasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM